BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis kaji mengenai Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an telah dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip-prinsip metode Ummi. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, penerapan metode ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyusun target pembelajaran, mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan, serta melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan klasikal dan individual yang didukung metode *talaqqi* dan *musyafahah*. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian, kenaikan jilid, dan munaqasyah untuk memastikan ketercapaian kompetensi membaca Al-Qur'an. Sementara itu, dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, metode Ummi diterapkan melalui penetapan target hafalan sesuai kemampuan siswa, pelaksanaan setoran hafalan secara rutin, kegiatan muraja'ah, serta evaluasi hafalan secara berkala. Penerapan tersebut tidak hanya berorientasi pada penambahan jumlah hafalan, tetapi juga pada ketepatan bacaan, kelancaran, dan keberlangsungan hafalan siswa. Dengan demikian, penerapan metode Ummi di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong terbukti mampu mendukung proses pembelajaran

membaca dan menghafal Al-Qur’an secara efektif, terarah, dan sesuai dengan standar mutu pembelajaran Al-Qur’an yang ditetapkan oleh metode Ummi.

2. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru Ummi yang telah mendapatkan pelatihan dan sertifikasi, dukungan sekolah terhadap program pembelajaran Al-Qur’an, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta motivasi belajar siswa yang cukup tinggi. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur’an. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu perbedaan kemampuan awal siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an, keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia, kurang optimalnya kegiatan muraja’ah di rumah, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan siswa yang beragam. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalisasi melalui kerja sama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung keberlangsungan program pembelajaran Al-Qur'an.
3. Hasil penerapan metode Ummi di SMP Hasbunallah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an siswa. Pada aspek membaca Al-Qur’an, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan kemampuan membaca secara tartil. Sementara itu, pada aspek menghafal Al-Qur’an, siswa menunjukkan peningkatan jumlah hafalan serta kualitas hafalan yang lebih baik melalui kegiatan setoran dan muraja’ah yang dilakukan secara teratur. Selain menghasilkan peningkatan kompetensi akademik dalam bidang

Al-Qur’an, penerapan metode Ummi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur’an. Dengan demikian, metode Ummi terbukti efektif sebagai metode pembelajaran Al-Qur’an yang mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an siswa di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka terdapat beberapa saran dari penulis:

1. Bagi Sekolah. Pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur’an berbasis metode Ummi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui penguatan kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran Al-Qur’an, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta penyediaan program pendampingan dan supervisi yang berkelanjutan bagi guru Ummi. Selain itu, sekolah perlu memperkuat sinergi dengan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an siswa agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.
2. Bagi Guru Ummi. Guru Ummi diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis melalui pelatihan, sertifikasi, maupun kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Guru juga perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru diharapkan memberikan pendampingan yang

lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa. Siswa diharapkan memiliki kesadaran dan komitmen yang lebih tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa perlu meningkatkan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an, melaksanakan muraja'ah secara rutin, dan mematuhi target pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat berkembang secara optimal serta menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Orang Tua. Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi dan memotivasi anak selama mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an. Bentuk dukungan yang dapat diberikan antara lain menyediakan waktu untuk mendengarkan bacaan dan hafalan anak, mengingatkan pelaksanaan muraja'ah di rumah, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an. Keterlibatan orang tua yang optimal akan memperkuat keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada penerapan metode Ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an di satu lembaga pendidikan, yaitu SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun pada lembaga yang menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan

pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur tingkat efektivitas metode Ummi secara lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di masa mendatang.